

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Tri Bakti Rahmawati Putri Sayekti

NIM : 3301409121

Program studi : Pkn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	4
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Bimbingan	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	7
REFLEKSI DIRI.....	8
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan
2. Program Tahunan
3. Program Semester
4. Jadwal Pembelajaran
5. Struktur Kurikulum
6. Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
7. Rekapitulasi Hasil Perhitungan KKM
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Daftar Nama Siswa Kelas VII D, VII G, VII F SMP N 6 Semarang.
11. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
12. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
13. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Mahasiswa PPL SMP N 6 Semarang
16. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa yang menempuh jalur pendidikan dengan mengambil strata 1 (satu) sebelum terjun langsung sebagai tenaga pendidik atau guru di sekolah, maka mahasiswa praktikan terlebih dahulu harus mengikuti pelatihan mengajar yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tempat praktikan mengikuti perkuliahan. Selain sebagai mata kuliah, Pelatihan ini dilaksanakan agar mahasiswa dapat memperoleh pengalaman mengajar di sekolah dan mengetahui kondisi pembelajaran di sekolah secara langsung.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru. Untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang kegiatan PPL dan menunjang pengembangan keprofesionalismenya nanti di lapangan kerja sebenarnya. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini.

B. Tujuan

Praktek Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

Sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di UNNES dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang kompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Pertama adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada dasarnya kurikulum ini hampir sama dengan kurikulum 1994 ataupun kurikulum 2004, tetapi ada sedikit perbedaan dalam hal proses pembelajarannya di kelas. Baik itu dari segi materi maupun metode yang digunakan. Penggunaan perangkat pembelajaran ataupun sistem penilainnya, berbeda dengan perangkat pembelajaran yang digunakan pada kurikulum 1994 ataupun

2004. Program pengajaran yang digunakan tidak berbeda jauh dengan yang diterapkan pada kurikulum 1994 ataupun 2004. Untuk program pengajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama berbentuk program pengajaran yang berpedoman pada Panduan Umum yang dikembangkan BSNP yang mengacu pada SI dan SKL. Panduan Umum ini tentu tidak dapat mengakomodasi kebutuhan seluruh daerah di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) maka hendaknya digunakan sebagai referensi.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SMP N 6 Semarang yang beralamat di Jalan Pattimura Nomor 9 Semarang mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut:

a. Observasi

Kegiatan observasi pada PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik.

b. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Pada PPL 2 praktikan melakukan kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran praktikan. Pada tanggal 11 September 2012, praktikan melaksanakan KBM yang sebenarnya yaitu praktikan sudah mulai mengajar dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditentukan bersama guru pamong dan tidak lepas dari bimbingan guru pamong.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL 2 praktikan berkoordinasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing berkaitan dengan pengajaran di kelas. Setelah melaksanakan pengajaran

mandiri, praktikan mendapat evaluasi dari guru pamong maupun dosen pembimbing berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran. Selain itu guru pamong dan dosen pembimbing juga memberi masukan kepada praktikan guna peningkatan kualitas pembelajaran pada KBM selanjutnya. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

- 1) Pengelolaan kelas yang baik
- 2) Materi pelajaran yang diajarkan
- 3) Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
- 4) Penggunaan media pembelajaran secara benar
- 5) Pemberian tugas kepada siswa
- 6) Pembuatan RPP dan ketepatan alokasi waktu kegiatan pembelajaran.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor pendukung

1. SMP N 6 Semarang menerima mahasiswa PPL UNNES dengan baik.
2. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
4. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
5. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
6. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VII D, VII G dan VII F sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.

b. Faktor penghambat

1. Kekurangan dan kekhilafan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMP N 6 SEMARANG

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi dan orientasi di sekolah latihan yang berlangsung selama dua pekan, sedangkan PPL 2 berupa praktik mengajar sesungguhnya di sekolah latihan.

SMP N 6 Semarang merupakan salah satu SMP di Jawa Tengah yang ditunjuk sebagai sekolah pengembangan pendidikan budaya berkarakter. Sekolah yang selalu mencetak kader-kader anak bangsa yang berkualitas ini berada di Jl. Pattimura No 9 Semarang. Selama PPL 1 praktikan telah melakukan observasi terhadap kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan guru, karyawan, dan peserta didik, fasilitas, sarana dan prasarana, dan observasi pelaksanaan terhadap kegiatan belajar mengajar. Setelah melakukan observasi di SMP N 6 Semarang ada beberapa hal yang dapat kami sampaikan sebagai bentuk refleksi diri antara lain sebagai berikut.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Pkn

1. Kekuatan pembelajaran Pkn

Dalam mata pelajaran PKn merupakan pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang mampu memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, yang berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan UUD 1945, selain itu untuk melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku di dalam kehidupan sehari-hari peserta didik, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat dan mahluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

2. Kelemahan pembelajaran Pkn

Kelemahan itu adalah banyaknya konsep yang bersifat abstrak sehingga siswa beranggapan bahwa PKn hanya materi menghafal, sehingga bila tidak menggunakan media yang sesuai siswa akan merasa bosan atau sulit menerima materi yang disampaikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pkn

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran Pkn di SMP N 6 Semarang sudah cukup baik. Ruang kelas sebagai bagian penting dari sebuah sekolah pun sangat memadai. SMP N 6 Semarang mempunyai 22 kelas, masing-masing terdiri dari 7 kelas VII, 7 kelas VIII, dan 8 kelas IX. Media pembelajaran yang inovatif seperti media yang berbasis multimedia seperti komputer, LCD dan lain-lain sudah tersedia di beberapa kelas. Fasilitas lain yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran seperti laboratorium pun sangat memadai, yaitu Laboratorium IPA dan Laboratorium Bahasa. Selain itu juga terdapat ruang Komputer dan ruang Seni Musik.

C. Kualitas Guru Pamong dan Pembelajaran Pkn

Guru pamong mata pelajaran Pkn adalah Ibu Karyanti, S.Pd. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang baik, berwibawa, dan menjunjung tinggi kedisiplinan. Beliau adalah figure yang bisa menjadi panutan praktikan. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga mempunyai kemampuan yang baik. Terbukti bahwa Guru pamong dapat membimbing siswa dalam belajar dan mampu mentransfer materi kepada siswa dengan baik. Beliau selalu berusaha mengembangkan siswa untuk mengaktualisasikan segenap potensi dan bakat yang dimiliki.

D. Kemampuan Diri

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, teori pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, dan lain-lain. Selain itu praktikan juga telah pembekalan PPL, namun demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

E. Nilai Tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil observasi praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna. Keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak

semakin bertambah dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

F. Saran Pengembangan Bagi Sekolah dan UNNES

Praktikan menyarankan agar SMP N 6 Semarang lebih dapat meningkatkan prestasi dari sebelumnya, untuk bisa di pertahankan bahkan lebih di tingkatkan, dengan peningkatan mutu melalui berbagai kegiatan yang ada di sekolah. Sarana dan prasarana yang sudah mendukung kegiatan belajar mengajar dapat ditingkatkan lebih baik lagi dan memelihara sarana dan prasarana yang sudah ada.

Kepada Unnes, koordinasi antara dosen koordinator dan dosen pembimbing agar lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang lebih baik dan profesional dalam menjalankan tugasnya.

Semarang, 05 Oktober 2012

Mengetahui:

Guru Pamong,

Praktikan,

Karyanti, S.Pd

NIP. 19660610 200604 2 008

Tri Bakti Rahmawati Putri S

NIM. 3301409121

